

**ANALISIS PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN MELALUI
INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK AKUNTANSI, DAN
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK**
(Studi Empiris Pada PT Sejahtera Utama Solo)

**Desi Aulia Fitri Andiyana^{1*}, Angrahita Grahesti², Maya Widyana Dewi³, Abdul
Haris Romdhoni⁴**

^{1,2,3,4}ITB AAS Indonesia, Sukoharjo, Surakarta, Indonesia

Email Korespondensi: desiap06@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan memerlukan suatu informasi akuntansi yang memenuhi karakteristik akuntansi yaitu relevan, dapat diuji, dapat diverifikasi, memiliki ketepatan waktu, dapat dipahami dan komparatif. Penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dari manajer puncak yang tentu saja berdampak terhadap peningkatan kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari informasi akuntansi, karakteristik akuntansi dan dukungan manajemen puncak terhadap peningkatan kinerja karyawan. Metode analisis data hasil kuesioner yang disebarluaskan adalah menggunakan uji statistic deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji koefisian determinasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hasil uji F menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dan dukungan manajemen puncak terhadap peningkatan kinerja. Sedangkan secara persial hanya variabel karakteristik akuntansi yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Kata Kunci: informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dukungan manajemen puncak, kinerja karyawan.

ABSTRACT

Companies need accounting information that meets accounting characteristics, namely relevant, testable, verifiable, timely, understandable and comparative. The use of accounting information is needed in decision making from top managers which of course has an impact on improving employee performance. This study aims to determine the effect of accounting information, accounting characteristics and top management support on improving employee performance. Methods of data analysis of the results of the distributed questionnaires are using descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests and classical assumption tests. Testing the hypothesis using multiple linear regression test, F test, t test and test the coefficient of determination. Based on the results of statistical tests, it shows that the results of the F test state that there is a significant influence between the variables of accounting information, accounting characteristics, and top management support on improving performance. While partially only accounting characteristic variables that influence the increase in employee performance.

Keywords: accounting information, accounting characteristics, top management support, employee performance.

PENDAHULUAN

Pada masa dewasa ini perusahaan memerlukan informasi akuntansi yang relevan dan dapat diuji keandalannya untuk mencapai suatu transparansi kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan dinilai baik maka para pemangku kepentingan didalam perusahaan dapat mengambil keputusan untuk perusahaan yang bersangkutan. Hal ini tentu saja memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara

karena dapat menentukan arah lajur perekonomian negara tersebut.

Minimnya informasi akuntansi yang mengarah pada pengetahuan akuntansi yang dimiliki masyarakat dari suatu negara akan memberikan dampak yang buruk bagi perekonomian negara tersebut, bahkan hal ini dapat mengakibatkan kehidupan perekonomian masyarakat tidak dapat berkembang dengan baik dan bahkan mengalami kemunduran ekonomi. Oleh karena itu informasi akuntansi harus didukung oleh karakteristik akuntansi agar lebih sistematis dan lebih mudah untuk dipahami

Informasi akuntansi yang didukung dengan karakteristik akuntansi bertujuan agar investor maupun pihak yang menggunakan dapat merasakan informasi yang dicoba untuk dipaparkan. Suatu informasi akuntansi dapat digunakan dan dijadikan patokan dalam menjalankan usaha apabila memenuhi beberapa karakteristik akuntansi antara lain relevan, reliabilitas atau dapat diuji, dapat diverifikasi, memiliki ketepatan waktu, dapat dipahami dan komparatif. Relevan disini memiliki artinya dapat memberikan informasi mengenai pendataan sebelumnya dan dapat memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi dimasa depan. Selain itu informasi yang diberikan harus dapat diuji keandalannya. Yakni mampu mencerminkan sejauh mana sumber daya perusahaan, perputaran modal, transaksi dan lain-lain. Hal ini berguna untuk memberikan gambaran nyata mengenai tentang apa yang terjadi selama periode tertentu yang dapat menghasilkan data berupa laporan keuangan. Setelah menghasilkan laporan keuangan yang ada laporan keuangan inilah yang harus di verifikasi kembali oleh akuntan secara terperinci dan detail. Selain itu penyampaian informasi akuntansi juga harus tepat waktu, hal ini dimaksudkan agar informasi yang disampaikan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dengan tepat waktu. Karakteristik lain yang harus ada dalam laporan keuangan yakni mudah dipahami baik oleh pihak intern dalam perusahaan maupun pihak ekstern atau masyarakat luas.

Pihak ekstern disini bisa berupa masyarakat, instansi pemerintah, atau karyawan, sedangkan pihak intern ialah manajer atau seorang yang sudah berada pada level manajemen puncak seperti CEO atau *General Manager* atau manajemen menengah seperti manajer keuangan dan manajer produksi. Bagi seseorang yang berada ditingkat manajemen puncak penggunaan infomasi ini sangat penting dalam penentuan sikap yang akan diambil dalam pengambilan keputusan. Keputusan inilah yang nantinya akan memberikan dampak bagi keberlangsungan jalannya perusahaan. Karena setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi segala aspek yang ada dalam perusahaan. Salah satunya aspek mengenai pengikatan kualitas kinerja karyawan dari perusahaan tersebut.

Kinerja atau *job performance*, merupakan tingkat keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kinerja ini merupakan salah satu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Hal ini selaras dengan (George, 2015) yang menyatakan bahwa kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu, motivasi individu, pengharapan, dan penilaian yang dilkakukan oleh manajemen terhadap pencapaian hasil kerja individu. Sedangkan menurut (Gibson, 2015) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai dari apa yang diinginkan oleh organisasi atau perusahaan. Sehingga sangat penting bagi suatu perusahaan dalam peningkatan kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan inilah yang nantinya akan bermanfaat bagi perusahaan dalam memaksimalkan output yang ingin dicapai dan memaksimalkan kinerja dari perusahaan tersebut. Peningkatan kinerja karyawan ini memerlukan usaha dan dukungan dari

berbagai aspek.

Salah satu bentuk dari dukungan manajemen puncak ialah dengan menyediakan fasilitas yang mampu menunjang performa karyawan. Fasilitas yang memadai dan bermutu dapat mendorong karyawan dalam peningkatan output nantinya. Fasilitas ini dapat berupa pelatihan yang telah disesuaikan oleh tiap unit dalam perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan melalui manajemen puncak dapat memberikan dukungan melalui pemberian motivasi, penghargaan ataupun puji-pujian. Dengan hal tersebut maka karyawan akan merasa dihargai dan menciptakan suasana kerja yang kompetitif namun tetap sehat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pengaruh informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dan dukungan manajemen puncak dalam peningkatan kinerja karyawan baik secara simultan maupun secara parsial. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis terhadap pengaruh informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dan dukungan manajemen puncak dalam peningkatan kinerja karyawan baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan survei langsung yakni dengan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan pada karyawan di PT Sejahtera Utama Solo. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dalam PT tersebut dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Teknik Purposive Sampling*. yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu demi memperoleh data yang representative. Teknik ini dipilih karena tidak semua sampel memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri dari informasi akuntansi (X_1), karakteristik akuntansi (X_2) dan dukungan manajemen puncak (X_3), sedangkan variable terikat adalah peningkatan kinerja karyawan (Y)

Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Karakteristik dan deskriptif dari responden yang menjadi sampel dari penelitian ini didasarkan pada jenis kelamin dengan hasil laki-laki 51 (70,8%) dan perempuan 21 (29,2%), usia 18 – 30 sejumlah 43 (59.7 %) dan 30 – 50 sejumlah 29 (40.3 %), tingkat pendidikan SMA/SLTA sejumlah 42 (58.3 %), diploma sejumlah 10 (13.9 %), sarjana sejumlah 14 (19.4 %) dan S2 sejumlah 6 (8.3 %)

Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk variabel informasi akuntansi yang terdiri dari 5 pertanyaan semua hasilnya valid, variabel karakteristik akuntansi dari 5 pertanyaan hasilnya valid, variabel dukungan manajemen puncak dari 5 pertanyaan hasilnya valid dan variabel peningkatan kinerja karyawan dari 8 pertanyaan hasilnya valid. Nilai valid

didapatkan karena nilai $r_{item} > r_{tabel}$

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas baik untuk variabel informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dukungan manajemen puncak dan peningkatan kinerja karyawan menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Hal ini karena masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Sminov (KS). Dengan hasil pengujian nilai yang dihasilkan pada Asym.sig sebesar $0.200 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dinyatakan bahwa setiap variabel independent baik informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dan dukungan manajemen puncak memiliki nilai tolerance kurang dari 1 dan VIF memiliki nilai kurang dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang di dapat tidak mengalami multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien β merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dilihat dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.117 + 0.138 X_1 + 0.840 X_2 + 0.070 X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan Koefisiensi konstanta positif sebesar 9.117 menunjukkan pengaruh positif pada tiap variabel independen yang diujikan. Yakni variabel Informasi Akuntansi, Karakteristik Akuntansi, dan Dukungan Manajemen Puncak. Koefisiensi Informasi Akuntansi sebesar 0.138 yang artinya bila informasi akuntansi mengalami suatu kenaikan satu satuan, maka hasil peningkatan kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.138 atau sebesar 13.8%. Koefisiensi Karakteristik Akuntansi bernilai positif dengan nilai sebesar 0.840 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu satuan akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0.840 atau 84%. koefisiensi Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai konstan sebesar 0.070 yang dapat dinyatakan positif. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0.070 atau 7% setiap terjadi peningkatan atau penurunan satu satuan.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel independen (informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dukungan manajemen puncak) secara simultan terhadap variabel dependen (peningkatan kinerja karyawan).

Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki signifikansi sebesar 0.365 yang lebih besar dari 0.05, dengan demikian H_1 tidak dapat diterima. Ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

Hasil kedua menunjukkan bahwa karakteristik akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.00 yang artinya lebih kecil dibanding 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik akuntansi secara parsial memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Artinya bahwa H_2 dapat dikatakan terbukti kebenarannya.

Hasil ketiga adalah variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai signifikansi sebesar 0.557 lebih besar dibandingkan dengan 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja karyawan namun. Sehingga H_3 dapat dikatakan tidak terbukti kebenarannya.

Koefisiensi Determinasi (R²)

Hasil dari koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.693, atau dalam bentuk prosentase 69.3%. hasil ini mengarah pada kesimpulan bahwa kemampuan variabel informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dan dukungan manajemen puncak sebesar 69.3% mempengaruhi variabel peningkatan kinerja karyawan dan sebesar 30.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Informasi Akuntansi, Karakteristik Akuntansi, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan informasi akuntansi, karakteristik akuntansi dan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman akan informasi akuntansi dan karakteristik akuntansi yang akan mempermudah karyawan dalam efektifitas dan efisiensi kerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

Selain itu dukungan manajemen puncak juga memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan manajemen puncak memiliki adil dalam pengembangan kualitas karyawan dengan mensupport melalui memberikan fasilitas maupu pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam perusahaan tersebut.

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Hal ini bisa terjadi karena tidak semua karyawan dalam perusahaan tersebut memiliki pandangan dan pengetahuan dasar akan informasi akuntansi. Sehingga karyawan cenderung menggunakan pemahaman seadanya untuk menunjang skill dalam menjalankan pekerjaan yang ada. Selain itu, dalam PT Sejahtera Utama Solo tidak semua karyawan merasa membutuhkan pemahaman akan informasi akuntansi dalam

menjalan porsi kerja yang ada. Pemahaman akan informasi akuntansi ini lebih dibutuhkan oleh karyawan yang bekerja dalam bidang manajemen ataupun keuangan.

Pengaruh Karakteristik Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan

Pengujian dalam penelitian yang telah dilakukan, karakteristik akuntansi ini memberikan pengaruh pada peningkatan kinerja karyawan secara signifikan. Bila hal ini dapat dilihat dengan adanya bahwa banyak karyawan yang menginginkan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dan Yuniarti (2011) yang menyatakan bahwa karakteristik akuntansi bersifat comparability dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Pengaruh Pengetahuan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Hal ini disebabkan karena fasilitas yang diberikan oleh manajemen dalam menunjang kerja kinerja karyawan. Banyak karyawan yang merasa bahwa manajemen kurang maksimal dalam memberikan fasilitas dan dukungan sehingga kinerja karyawan cenderung terhambat. Selain itu, proses birokrasi yang cenderung berbelit mengakibatkan manajemen kesulitan dalam usaha meningkatkan kualitas pada pengembangan kemampuan karyawan. Pemberian pelatihan dan motivasi dinilai masih kurang dan belum maksimal serta tidak semua karyawan mendapatkan jatah pelatihan sesuai dengan kerja mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa variabel informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dan dukungan manajemen puncak secara simultan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan secara signifikan di PT. Sejahtera Utama Solo. Hal ini diperkuat dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 69.3% dan sebesar 30.7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Variabel informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT Sejahtera Utama Solo. Hal ini karena informasi akuntansi memiliki nilai signifikan $0.365 > 0.05$. Karakteristik berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Sejahtera Utama Solo. Karena memiliki nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. Dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Sejahtera Utama Solo. Karena nilai dari signifikan sebesar $0.557 > 0.005$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi manajerial yang dapat diajukan adalah pihak perusahaan dapat memberikan edukasi yang lebih dan pelatihan agar karyawan lebih mengerti dan paham bagaimana memanfaat informasi akuntansi yang ada untuk menunjang kinerjanya, serta perusahaan juga diharapkan memberikan fasilitas dengan kualitas yang lebih baik agar kinerja karyawan lebih maksimal dan tidak menganggu efektifitas dan efisiensi kerja karyawan

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti dengan areal populasi yang lebih besar dan dengan

menggunakan indikator yang berbeda untuk mengetahui dan menguatkan atau melemahkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- George, J. &. (2015). *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, I. D. (2015). *Organizations Behavior Structure Processes, Tenth Edition*. McGraw Hill Inc.
- Nandasari, D. A., & ST Ramlah. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*. Tangible Journal, Jurnal Akuntansi Vol 4 No 1, LPPM STIE Tri Dharma Nusantara
- Nurmala, Yuniarti, Evi (2011), *Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Syariah Dengan Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar lampung*, Jurnal Akuntansi Jurusan Ekonomi Dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.